

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah keadaan SMA Negeri 1 Polanharjo. Gambaran lokasi yang dimaksud meliputi peta lokasi, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, serta profil guru/tutor. Secara lebih rinci akan dipaparkan dalam uraian berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo dengan alamat Jalan Karanglo-Polanharjo Kabupaten Klaten, nomor telepon (0272) 551718. SMA N 1 Polanharjo terletak di tepi jalan utama Karanglo-Polanharjo, ± 100 m dari KAPOLSEK Polanharjo Kabupaten Klaten.

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten

Sesuai dengan data yang diperoleh dari Tata Usaha SMA Negeri 1 Polanharjo, SMA Negeri 1 Polanharjo berdiri pada 6 Oktober 1984 dengan nama SMA Negeri 2 Jatinom kemudian mengalami perubahan nama setahun kemudian dengan nama SMA Negeri 1 Polanharjo. SMA Negeri 1 Polanharjo memiliki 24 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang BP, ruang laboratorium Bahasa, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium Fisika, ruang laboratorium kimia, ruang komputer. Adapun sejarah kepala sekolah yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Polanharjo semenjak berdiri hingga saat ini dirincikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data kepala sekolah SMA Negeri 1 Polanharjo

NO	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Drs. Soetarno	1985 s.d 1987
2	Drs.Muh.Markum	1987 s.d 1990
3	Gunawan	1990 s.d 1993
4	Drs. SuparminWidodo	1993 s.d 1997
5	Drs. Supito	1997 s.d 2001
6	Drs.Untung Setyadi	2001 s.d 2003
7	Drs. S. Baryono. M.Si	2003 s.d 2005
8	Drs.Priyo Suwarno. M.Pd	2005 s.d 2012
9	Sumadi. S.Pd. M.Pd	2012 sekarang

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Polanharjo

Setiap sekolah harus memiliki visi, misi, dan tujuan agar dalam proses dalam pembelajaran jelas bagaimana cara berlangsungnya, arah dan tujuan dari proses pendidikan, begitu pula dengan SMA Negeri 1 Polanharjo. Visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 1 Polanharjo adalah sebagai berikut:

- a. Visi SMA Negeri 1 Polanharjo adalah ”menuju sekolah yang berkualitas, berkepribadian yang dilandasi iman dan taqwa”.
- b. Misi SMA Negeri 1 Polanharjo adalah:
 - 1) Mewujudkan iklim sekolah yang terbukadan demokratis.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan terprogram.

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, kompetitif, maju, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Polanharjo adalah:

- 1) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Mendidik anak agar bertaqwa, beriman , dan berbudi pekerti luhur.
- 3) Mendidik anak mempunyai jiwa disiplin, demokratis dan cinta tanah air.
- 4) Mendidik anak cerdas, cakap, kreatif dan inovatif.
- 5) Mendidik anak berkemauan kuat dan bernalar sehat.

4. Sarana dan Prasarana Religius di SMA Negeri 1 Polanharjo

SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten mempunyai beberapa sarana dan prasarana religius yang digunakan untuk mendukung upaya peningkatan karakter religiusitas pada siswa. Sesuai dengan hasil pengamatan, sarana dan prasarana religius yang tersedia di SMA Negeri 1 Polanharjo meliputi masjid, tempat wudhu, Al-Qur'an, sejumlah mukena, sarung, sajadah, perlengkapan rebana, serta sarana dan prasarana lain guna meningkatkan karakter religius siswa.

5. Profil Guru, Karyawan SMA Negeri 1 Polanharjo

SMA Negeri 1 Polanharjo memiliki 68 (enam puluh delapan) guru mata pelajaran, 2 (dua) staf TU, dan 9 (sembilan) karyawan sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya masing-masing. Dari hasil data yang diperoleh dalam proses penelitian daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Polanharjo lebih terperinci dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Data Karyawan SMA Negeri 1 Polanharjo

No	Nama	NIP	Mapel yang Diampu	Pangkat/Golongan
1.	Sumadi, S.Pd. M.Pd	19600520 198501 1 002	Fisika/kep.Sekolah	Pembina, IV/a
2.	Muh. Yusuf, S.Pd	19540703 197711 1 002	Ekonomi	Pembina, IV/a
3.	Drs. Harsono Wiriatic	19540421 197901 1 001	Bahasa Inggris	Pembina, IV/a
4.	Waluyo, S.Pd	19580514 198203 1 009	Fisika	Pembina, IV/a
5.	Sri Siti Aminah, S.Pd	19560817 198103 2 009	PKn	Pembina, IV/a
6.	Drs. Winarno	19550303 198503 1 015	Sejarah	Pembina, IV/a
7.	Drs. Susgijarto	19550401 198503 1 016	Sejarah	Pembina, IV/a
8.	Drs. Sunarmin	19561128 198503 1 005	Biologi	Pembina, IV/a
9.	Drs. Taslim	19611102 198603 1 010	Kimia	Pembina, IV/a
10.	Drs. Kardiyanto	19620327 198603 1 015	Bahasa Indonesia	Pembina, IV/a
11.	Drs. Muh. Ngirwan	19591017 198603 1 014	Biologi	Pembina, IV/a
12.	Drs. Tomas Bagyo S	19850906 198603 1 011	BP/BK	Pembina, IV/a
13.	Drs. Sirajamunir	19600605 198611 1 001	BP/BK	Pembina, IV/a
14.	Drs. Bagyo Budi M	19610707 198703 1 008	Matematika	Pembina, IV/a
15.	Drs. Murdiyanto H	19620207 198803 1 016	Geografi	Pembina TK 1, IV/b
16.	Drs. Budiharjo	19551220 198603 1 006	Ekonomi/Akutansi	Pembina, IV/a
17.	Drs. Sugeng Waluyo	19611104 198803 1 011	Seni Rupa	Pembina, IV/a
18.	Dra. Idha Hariyanti	19610903 198703 2 005	Bahasa Indonesia	Pembina, IV/a
19.	Dra. Iswati	19610409 198703 2 005	Kimia	Pembina, IV/a
20.	Drs. Ahmadi, SH	19580908 198603 1 010	PKn	Pembina, IV/a
21.	H. Sukardi, S.Pd. M.Pd	19651105 198703 1 009	Matematika	Pembina, IV/a
22.	Sri Murni, S.Pd	19581106 198603 2 005	BP/BK	Pembina, IV/a
23.	Gesang Iswati	19610827 198601 2 002	BP/BK	Pembina, IV/a
24.	Sugiyanto.S.Pd	19620705 198501 1 003	Fisika	Pembina, IV/a
25.	Dra. Hj. Siti Nurjanah	19580628 198503 2 003	Matematika	Pembina, IV/a
26.	Eny Hartati, S.Pd	19591010 198603 2 031	Bahasa Indonesia	Pembina, IV/a
27.	H.Muh. Natzir MZ, S.Pd	19540511 198703 1 003	Bahasa Inggris	Pembina, IV/a
28.	Endang Sri H, S.Pd	19650531 198803 2 006	Kimia	Pembina, IV/a
29.	Sri Murti, Spd	19640712 198703 1 010	Seni musik	Pembina, IV/a
30.	Drs. Sarjono	19650426 199203 1 004	Penjaskes	Pembina, IV/a
31.	Mulyono, S.Pd	19571125 198703 1 003	Matematika	Pembina, IV/a
32.	Dra. Endang Sukarni	19680107 199512 2 001	Bahasa Inggris	Pembina, IV/a
33.	Ismu Handayani, S.Pd	19690217 199502 2 001	Geografi	Pembina, IV/a
34.	Eni Setyaningsih, S.Pd	19711030 199702 2 001	Fisika	Pembina, IV/a
35.	Sri budi U.G.S.Pd	19620904 199512 2 002	Bahasa Asing	Pembina, IV/a
36.	Sumber Rahayu, S.Pd	19671228 199702 2 004	Bahasa Indonesia	Pembina, IV/a
37.	Sunu Wibowo, S.Pd	19691128 200012 1 002	Bahasa Inggris	Penata TK 1, III/d
38.	Agus Wahyudi, S.Pd	19751202 200312 1 003	Fisika	Penata, III/c
39.	Djoko Trisilo, S.Pd	19700516 100501 1 004	Kimia	Penata, III/c

Bersambung

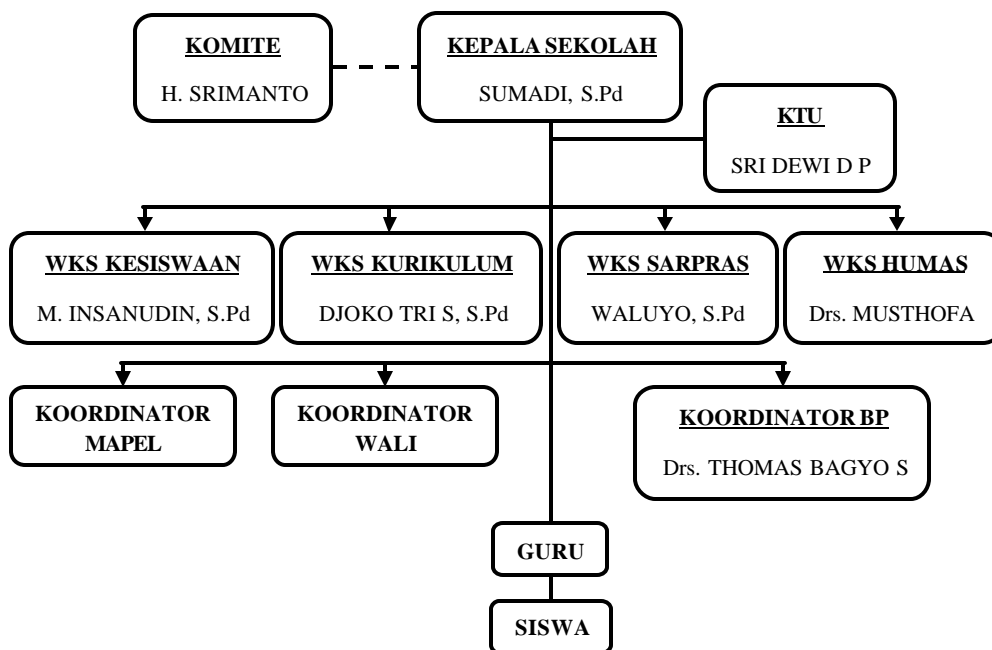
Lanjutan

40.	Dra. Ari Murni W	19620506 200801 2 003	PKn	Pen. Muda TK 1, III/b
41.	Ida Listiyani, S.Pd	19741128 200701 2 009	Matematika	Pen. Muda TK 1, III/b
42.	Muh. Thsanudin, S.Pd	19710215 200801 1 005	Seni Rupa	Pen. Muda TK 1, III/b
43.	Nurhadi Ridwan, S.Pd	19711101 100801 1 009	Kimia	Pen. Muda TK 1, III/b
44.	Drs. Mustofa	19631230 199303 1 001	Pen. Ag. Islam	Pembina, IV/a
45.	Dra. Fadilatun	19561201 198303 2 003	Pen. Ag. Islam	Pen. Muda TK 1, III/b
46.	Niken Faridayanti, SS	19811210 200902 2 009	Bahasa jawa	Pen. Muda, III/a
47.	Clara rahmawati, S.Pd	19830709 200902 2 003	Ekonomi/Akutansi	Pen. Muda, III/a
48.	Zusuf hani s, S.Pd	19840822 200902 1 002	TIK	Pen. Muda, III/a
49.	Ari kurniawan, S.Pd	19800208 201001 1 016	Penjaskes	Pen. Muda, III/a
50.	Warsiti, S.Pd	19681030 199203 2 009	Geografi	Pembina, IV/a
51.	Sunarman, S.Pd	19670628 200501 1 002	Penjaskes	Penata, III/c
52.	Royani, S.Ag	-	Pen. Ag. Islam	GTT
53.	Asfriane Rangga P,S.Pd	-	Pen. Ag. Katolik	GTT
54.	Suwandi	-	Pen. Ag. Kristen	GTT
55.	Dra. Widawati	-	Sisiologi	GTT
56.	Istiqomah, S.Pd	-	Bahasa Indonesia	GTT
57.	Sri Mulyati, S.Pd	-	Sisiologi	GTT
58.	Dian Nurani, S.Pd	-	Matematika	GTT
59.	Tri Haryadi, S.Pd	-	Penjaskes	GTT
60.	Winarni, S.Pd	-	Ekonomi/Akutansi	GTT
61.	Ela Na'imatil F, S.Pd	-	Bahasa Inggris	GTT
62.	Marlyna Budi A, S. Kom	-	TIK	GTT
63.	Sri mugiyono, S.Kom	-	TIK	GTT
64.	Kantiyo Semedi	-	Bahasa Jawa	GTT
65.	Heni Purwaningsih, S.Pd	-	Matematika	GTT
66.	Aris Kristiawan, S.Pd	-	Bahasa Perancis	GTT
67.	Endang Iriyanti	-	Pen. Ag. Hindu	GTT
68.	Indah Sri Rejeki	-	Ekonomi Akutansi	GTT
69.	Joko Wiyono	-	KTU	Pen. Muda TK 1, III/b
70.	Sri Dewi DP	-	Staf TU	Pen. Muda TK 1, III/b
71.	Jarwandi	-	-	-
72.	Aliman	-	-	-
73.	Hariyadi	-	-	-
74.	Hipnu kuntoro	-	-	-
75.	Maryanto	-	-	-
76.	Joko Marwanto	-	-	-
77.	Adriyanti, A.Mc	-	-	-
78.	Sri Maryanto	-	-	-
79.	Bayu Aradi Saloka	-	-	-

Sumber: SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun 2013

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMA Negeri 1 Polanharjo dilatar belakangi susunan organisasi sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut adapun struktur organisasi SMA Negeri 1 Polanharjo adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Polanharjo

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan ini memaparkan mengenai hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Polanharjo. Peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada Kepala sekolah, Guru mata pelajaran sebagai informan, serta siswa kelas X.1 sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan ini menjelaskan mengenai

karakter religiusitas di SMA Negeri 1 dan apasaja faktor yang mempengaruhinya. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Karakter Religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Karakter adalah cara berpikir dan bekerjasama, dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan karakter di Indonesia telah dilaksanakan mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi melalui berbagai cara sesuai dengan tingkatannya. Salah satu karakter yang wajib dibentuk dalam setiap proses pendidikan adalah karakter religiusitas. Karakter religius sangat penting ditanamkan kepada setiap peserta didik untuk menciptakan manusia yang tidak hanya berilmu namun juga berakhlak mulia sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003.

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi peneliti dapat diuraikan mengenai karakter religius, seperti yang dikemukakan Bapak Sumadi selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten tentang upaya guna menanamkan karakter religius pada setiap siswanya sebagai berikut:

Untuk menanamkan karakter religius pada setiap siswa yaitu dengan meningkatkan pengetahuan terhadap agama yang dianut, meningkatkan keyakinan, dan lebih rajin lagi melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan pengkajian data, SMA Negeri 1 Polanharjo menerapkan banyak upaya guna menanamkan karakter religius pada setiap siswanya salah satu contohnya adalah siswa kelas X.1. Penanaman karakter religius siswa kelas X.1 sudah bisa dikatakan berhasil, berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa siswa kelas X.1 memiliki

pengetahuan yang tinggi terhadap agama yang dianutnya. Hal ini terbukti seluruh siswa kelas X.1 mendapat nilai diatas 80 (delapan puluh) dalam mata pelajaran pendidikan agama. Rata-rata nilai pendidikan agama di kelas X.1 adalah 83,62 (delapan puluh tiga koma enam puluh dua), nilai ini cukup memuaskan jika dilihat dari standar kelulusan nilai pendidikan agama yang hanya 70 (tujuh puluh).

Siswa kelas X.1 memiliki keyakinan yang tinggi terhadap agama yang dianutnya. Hal ini terbukti seluruh siswa kelas X.1 mengikuti dengan sungguh-sungguh setiap kali pelajaran pendidikan agama berlangsung. Dan Siswa kelas X.1 rajin melaksanakan ibadah. Dikarenakan seluruh siswa kelas X.1 beragama Islam maka ibadah yang dilaksanakan berupa ibadah sholat. Disebabkan penelitian dilaksanakan pada jam sekolah maka peneliti hanya bisa mengamati siswa pada saat beribadah sholat dzuhur. Ketika bunyi adzan dzuhur dari masjid Baiturrahman berkumandang siswa X.1 segera menuju masjid, bahkan siswa laki-laki berebut wudhu untuk menyegerakan sholat. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama tiga hari maka diperoleh daftar siswa kelas X.1 dalam pelaksanaan sholat dzuhur seperti di bawah ini:

Tabel 4. Daftar Siswa Kelas X.1 dalam Mengikuti Sholat Dzuhur Di Sekolah

No	Nama Siswa	19 Maret 2013	20 Maret 2013	21 Maret 2013
1	Abdul Majid	v	v	v
2	Anugerah Ramadhani S	v	v	v
3	Aprinda Ayu Utami	berhalangan	v	v
4	Arifin Meftah thundin	v	v	v
5	Astri wulandar	v	v	v
6	Avifah Rachmawati	v	v	v
7	Bagas Murtiyoso	v	v	v
8	Bernardo yudha Pratama	v	v	v
9	Dian Sofiyayu nisaa	berhalangan	berhalangan	v
10	Erli firliana sari	v	v	v
11	Erry susilo	v	v	v

Bersambung

Lanjutan

12	Fatimah risqi utami	v	v	v
13	Lena erniati	v	v	v
14	Lia purwanti	v	v	v
15	Marlina gusti purwani d	berhalangan	berhalangan	berhalangan
16	Maya indasari	v	v	berhalangan
17	Muh. Ickhsan s	v	v	v
18	Peggy vetty nilasukma	v	v	v
19	Purwanti nur cahyani	v	v	v
20	Rhesy may nawati	v	berhalangan	berhalangan
21	Riana putri wardani	v	v	v
22	Risma rindang pangesti	v	v	v
23	Rustam affandi	v	v	v
24	Sepri murtiningsih	v	v	v

Uraian di atas menunjukkan bahwa karakter religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo sudah tinggi, selain itu sebagian siswa kelas X.1 aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu Rohis (kerohanian Islam). Kegiatan Rohis adalah mengurus masjid beserta sarana keislaman lainnya, mengurus iuran amal rutin setiap jum'at ataupun iuran amal lain, mengurus kegiatan keislaman seperti sholat dzuhur bergantian, Halal Bi Halal setiap Idhul Fitri, serta kegiatan pada waktu Idhul Adha. Siswa kelas X.1 adalah perwakilan terbanyak di Rohis dibanding di kelas lain. Daftar siswa kelas X.1 yang mengikuti kegiatan Rohis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Siswa Kelas X.1 yang Mengikuti Rohis

No	Nama Siswa	Jabatan dalam Rohis
1	Astri Wulandary	Bendahara 1 Rohis
2	Sepri Murtiningsih	Seksi 4 Syair dan Dakwah Islam
3	Peggy Vetty Nilakusuma	Seksi 2 Perlengkapan
4	Arifin Meftah Thudin	Seksi 1 Dokumentasi

Karakter religius siswa kelas X.1 tinggi tercermin pula dari cara siswa berpakaian yang sopan. Berdasar hasil pengamatan peneliti di kelas X.1 semua siswa berpakaian sopan. Semua siswi mengenakan rok panjang bahkan 7 (tujuh)

orang siswi dari 16 (enam belas) siswi mengenakan jilbab sesuai syari'at Islam. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Mustofa selaku guru agama Islam yang mengungkapkan bahwa:

Semua siswi kelas X.1 sudah mengenakan rok panjang dan sebagian siswi sudah mengenakan jilbab, hal ini dikarenakan siswi sudah paham dan yakin akan aturan-aturan agama sesuai yang dianutnya. Cara berpakaian siswi yang sopan ini sebenarnya sangat bagus diterapkan untuk semua siswi, tetapi berhubung sebagian siswi masih mempunyai keyakinan yang kurang maka semua siswi belum bisa melaksanakan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Fadilatun selaku wali kelas X.1 yang menyatakan bahwa:

“Semua siswi kelas X.1 sudah memakai rok panjang tetapi baru sebagian siswi yang mengenakan jilbab menutup aurat”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa cara berpakaian siswa yang sopan dan menutup aurat mencerminkan norma-norma agama yang dianutnya, walaupun belum sepenuhnya berpakaian jilbab tetapi semua siswi sudah mengenakan rok panjang.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religiusitas Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti kemudian mencari faktor-faktor penyebab dari tingginya karakter religiusitas siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 polanharjo. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan adanya berbagai usaha yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Polanharjo untuk meningkatkan karakter religiusitas siswa. Usaha peningkatan karakter religius pada siswa yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo antara lain sebagai berikut:

a. Menyediakan sarana beribadah yang lengkap. SMA Negeri 1 polanharjo memiliki masjid sebagai tempat beribadah lengkap dengan peralatan sholat seperti, sajadah, sarung, mukena, dan tasbih. Untuk menjaga kebersihan dan keamanan sarana beribadah menjadi tanggungjawab bersama antara rohis dan siswa pada umumnya. Masjid merupakan tempat beribadah bagi umat Islam, dengan sarana ibadah yang lengkap memungkinkan siswa dapat lebih meningkatkan lagi ibadahnya.

b. Guru selalu memotivasi siswa untuk beribadah Guru selalu mengajak siswa untuk beribadah tepat waktu ketika adzan sudah berkumandang. Setiap bel istirahat waktu sholat dzuhur terdengar guru mata pelajaran yang berada di kelas langsung mengakhiri pelajaran dan tidak lupa mengajak siswa untuk segera menuju masjid. Sekolah menadakan pula sholat jum'at bergilir agar siswa selalu ingat untuk selalu beribadah, karena sholat jum'at merupakan kewajiban bagi laki-laki muslim untuk melaksanakannya.

c. Sekolah sering mengadakan kegiatan keagamaan. Dari hasil wawancara dengan guru pata pelajaran Agama Islam, kegiatan keagamaan dilakukan setiap ada peringatan hari yang berhubungan dengan keagamaan seperti pada saat Maulid Nabi Muhammad, Isra mikrad Nabi Muhammad, Puasa Romadhon, tahun baru Islam, dan lain-lain. Kegiatan keagamaan dilakukan bervariasi setiap tahun sesuai dengan hari yang diperingati dan kreatifitas pelaksana kegiatan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Mustofa yaitu:

“Setiap memperingati hari besar agama Islam, SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten mengadakan kegiatan seperti lomba baca al Qur'an, lomba dakwah, kegiatan amal, lomba cerdas cermat tentang keagamaan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa kegiatan keagamaan di SMA Negeri 1 Polaharjo aktif dilaksanakan. Kegiatan lomba yang dilaksanakan dalam peringatan hari besar keagamaan tersebut diikuti oleh siswa dengan perwakilan setiap kelas, kecuali untuk kegiatan amal semua siswa ikut berpartisipasi baik pengumpulan dana maupun penyaluran amal.

d. Guru senantiasa memotivasi siswasiswa untuk berpakaian sopan. Dari hasil pengamatan/observasi peneliti, guru mata pelajaran agama Islam terutama di kelas X.1 selalu memotivasi agar siswinya mengenakan jilbab sesuai dengan syari'at Islam. Dari awal masuk di sekolah hingga saat penelitian inidilaksanakan, motivasi dari guru ini telah mampu mengajak 4 (empat) orang siswi untuk memakai jilbab dan berpakaian sesuai syari'at Islam. Pembiasaan, anak akan tumbuh sebagaimana lingkungannya yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan suatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari.

C. Temuan Studi yang Dihubungkan dengan Kajian Teori

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menemukan berapa studi yang terkait dengan kajian teori yang telah dibahas sebelumnya. Beberapa temuan studi tersebut dapat di laparkan seperti di bawah ini.

1. Karakter Religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Karakter religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo cukup tinggi. Berdasar kajian teori yang telah dibahas sebelumnya, siswa kelas X.1 telah memenuhi 3 (tiga) kriteria sebagai siswa yang religius yaitu:

a. Tingginya pengetahuan siswa kelas X.1 terhadap agama yang dianutnya.

- b. Tingginya keyakinan siswa kelas X.1 yang tinggi terhadap agama yang dianutnya.
- c. Siswa kelas X.1 rajin melaksanakan ibadah.

Berbagai bentuk karakter yang ditanamkan merupakan perwujudan dari amanat UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Merujuk pada beberapa hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa siswa berpengetahuan dan berkeyakinan tinggi tentang agama yang dianut. Selain itu siswa rajin melaksanakan ibadah seperti melaksanakan sholat dzuhur dan sholat jum'at di masjid sekolah. Semua siswi mengenakan rok panjang dan sebagian siswi sudah mengenakan jilbab. Semua karakter yang sudah diterapkan siswi kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo Kabupaten Klaten sudah terbukti berhasil dalam penanaman karakter religius.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religiusitas Pada Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo

Apabila dihubungkan dengan kajian teori sebelumnya maka karakter religius siswa kelas X.1 SMA Negeri 1 Polanharjo memiliki karakter religiusitas yang tinggi disebabkan beberapa faktor yaitu:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran. Pendidikan dan pengajaran di SMA Negeri 1 Polanharjo secara jelas telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan karakter religius pada siswa-siswanya. Hal ini terbukti melalui hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran agama Islam, bahwa telah

banyak perubahan pada diri siswa sejak dari awal masuk di SMA Negeri 1 polanharjo sampai penelitian ini dilaksanakan.

- b. Berbagai pengalaman yang dialami oleh siswa dalam membentuk sikap keagamaan. Di SMA Negeri 1 Polanharjo siswa diberi berbagai pengalaman dalam kegiatan keagamaan. Dari kegiatan wajib harian sampai dengan kegiatan peringatan hari keagamaan.
- c. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi. SMA Negeri 1 Polanharjo telah berupaya mendidik siswanya agar memiliki karakter religusitas yang tinggi yang mungkin tidak dapat diajarkan oleh orang tua kepada orang tuanya di rumah.

SMA Negeri 1 Polanharjo merupakan tempat pendidikan yang bukan hanya menekankan pada bidang keilmuan namun juga pada bidang keagamaan terutama pendidikan keislaman. Lulusan SMA Negeri 1 Polanharjo diharapkan bukan hanya memiliki bekal ilmu yang tinggi namun juga keimanan yang kuat, berakhlak mulia dan berkarakter kuat. Dalam pandangan Islam, pembentukan karakter (*character building*) ini sudah sangat jelas ditegaskan oleh Rasulullah Saw. Didalam kajian lebih dalam yang dilakukan para ulama klasik dan kontemporer bahkan telah disimpulkan bahwa ahklak mulia sebagai hasil dari *character building* adalah jantung ajaran Islam, tidak diragukan lagi pembentukan akhlak mulia merupakan tujuan tertinggi bagi setiap lembaga pendidikan Islam.